

PENGARUH SISTEM PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN TERHADAP OPTIMALISASI KINERJA KARYAWAN PADA PERUSAHAAN UMUM DAERAH (PUD) PASAR KOTA MEDAN

Rinda Arista¹, Nurlaila²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi Bisnis Islam,

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Jl. William Iskandar, Sumatera Utara 20371

rindaarista1106@gmail.com¹, nurlaila@uinsu.ac.id²

Abstract

Indonesia's technology sector is booming, with new enterprises springing up all the time. Every business, in general, has a system in place to aid in the execution of operational tasks. Technology has a significant impact on how people make decisions in the worlds of education and business. In both small and large businesses, using computers to process accounting data is commonplace. This scenario arises as a result of the numerous advantages of accounting data processing over manual processing. This study aims to determine the application of financial statement recording to service companies, specifically the Regional Public Company (PUD) Pasar Medan City, which aims to participate in regional development in particular and national economic development in general in the context of a guided economy to meet people's needs. In this work, the approach used is comparison methods, which are quantitative analysis techniques that may be used to test the hypothesis of whether or not there are differences between the variables being evaluated when recording financial statements and producing computerized reports, which of the two recording methods will have the greatest impact on PUD Pasar Medan City staff performance.

Keywords: Financial Reporting, Financial Statement Recording, and Employee Performance Optimisation

Abstrak

Teknologi di Indonesia saat ini sudah pesat dengan ditandainya usaha-usaha baru yang didirikan. Setiap perusahaan pada umumnya memiliki suatu sistem yang dapat membantu pelaksanaan kegiatan operasional. Penggunaan Teknologi membawa pengaruh yang cukup besar pada dunia pendidikan dan usaha dalam menghasilkan keputusan-keputusan. Pengolahan data akuntansi dengan bantuan komputer adalah hal yang sudah biasa baik dilingkungan perusahaan kecil maupun besar. Kondisi tersebut terjadi karena terdapat beberapa keunggulan dalam pengolahan data akuntansi bila dibandingkan dengan pengolahan secara manual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan laporan keuangan pada perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu pada Perusahaan Umum Daerah (PUD) Pasar Kota Medan yang bertujuan untuk turut serta melaksanakan pembangunan daerah khususnya dan pembangunan ekonomi nasional umumnya dalam rangka ekonomi terpimpin untuk memenuhi kebutuhan rakyat. Metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode analisis komparasi, yaitu tehnik analisis

kuantitatif yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antar variabel yang sedang diteliti, antara pencatatan laporan keuangan manual dengan pencatatan laporan terkomputerisasi, yang mana diantara dua sistem pencatatan tersebut akan mempengaruhi pengotimalan kinerja karyawan PUD. Pasar Kota Medan.

Kata kunci: *Laporan Keuangan, Pencatatan Laporan Keuangan, Optimalisasi Kinerja Karyawan*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan pada sebuah perusahaan berperan memberikan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan tersebut. Laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi sebagai mana yang dinyatakan dalam Standar Akuntansi Keuangan (SAK) 2009. Laporan keuangan menyajikan informasi lebih dari sekedar angka-angka karena seharusnya mencakup informasi yang menyangkut posisi keuangan dan kinerja perusahaan yang berguna untuk pengambilan keputusan ekonomi. Misalnya, investor dapat menggunakan sebagai basis untuk melakukan pembelian atau penjualan saham suatu perusahaan, mengukur kinerja sebuah perusahaan, tingkat pengembalian deviden yang akan diterima dan kreditur menggunakannya untuk menilai kelayakan pemberian pinjaman dan kesanggupan mengembalikan pinjaman.

Pada saat perusahaan publik menerbitkan laporan keuangan perusahaannya, sesungguhnya perusahaan tersebut ingin menggambarkan kondisinya dalam keadaan yang terbaik. Namun banyak perusahaan yang melakukan cara-cara yang tidak baik, perusahaan membuat laporan keuangannya dengan tidak jujur dan tidak relevan dengan cara merekayasa nilai material pada perusahaan tersebut. Hal ini dapat menyebabkan kerugian bagi para investor dan pengguna laporan keuangan yang lainnya. Ketika terdapat rekayasa nilai material dalam laporan keuangannya, maka informasi yang didapat pun menjadi tidak valid ketika dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan karena analisis yang dilakukan tidak sesuai dengan informasi yang sebenarnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur komponen atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu (Sutabri, 2012). Didukung dengan pengetahuan informasi teknologi yang semakin pesat ini, maka suatu perusahaan kadang kala memanfaatkan aplikasi komputer akuntansi dan teknologi informasi yang dapat membantu mengolah sistem keuangan dan laporan keuangan suatu perusahaan, maka bidang akuntansi sangat membutuhkan sistem yang terkomputerisasi. Kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisa dan mengevaluasi laporan keuangan (Riswan & Kesuma, 2014).

a) Pengertian Laporan Keuangan

Menurut PSAK 1 “laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.”.

Menurut Munawir (2010:5) adalah “dua daftar yang disusun oleh Akuntan pada akhir periode untuk suatu perusahaan.” Kedua daftar itu adalah daftar neraca atau daftar posisi keuangan dan daftar pendapatan atau daftar rugilaba

Menurut Kasmir (2013 : 7) “Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu”. Komponen laporan keuangan lengkap menurut PSAK 1 terdiri dari :

- 1) Laporan posisi keuangan pada akhir periode;
- 2) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain selama periode;
- 3) Laporan perubahan ekuitas selama periode;
- 4) Laporan arus kas selama periode;
- 5) Catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan dan informasi penjelasan lain;

Menurut Machfoedz dan Mahmudi (2008:1.18) laporan keuangan yaitu hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan dimulai dari bukti transaksi, sesudah itu akan dicatat pada buku harian yang disebut jurnal. Selanjutnya, secara periodik dari jurnal dikelompokkan menjadi buku besar sesuai dengan transaksinya.

b) Tujuan Laporan Keuangan

Sumber informasi suatu manajemen adalah laporan keuangan. Tujuan laporan keuangan menurut PSAK 1 (2015:3) adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomis.

Dalam menjalankan usaha banyak organisasi atau lembaga yang masih melakukan pencatatan laporan keuangan secara manual, hal ini dikarenakan kurang fahamnya mereka dalam menjalankan aplikasi computer akuntansi yang ada dan mahalnya harga software yang harus mereka beli.

c) Pengertian dan Definisi Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas, mengolah dan menyajikan data, transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan sehingga dapat digunakan oleh orang yang menggunakannya dengan mudah dimengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya.

Akuntansi berasal dari kata asing accounting yang artinya bila diterjemahkan ke dalam bahasa indonesia adalah menghitung atau mempertanggungjawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis.

d) Fungsi Akuntansi

Fungsi utama akuntansi adalah sebagai informasi keuangan suatu organisasi. Dari laporan akuntansi kita bisa melihat posisi keuangan suatu organisasi beserta perubahan yang terjadi di dalamnya. Akuntansi dibuat secara kualitatif dengan satuan ukuran uang. Informasi mengenai keuangan sangat dibutuhkan khususnya oleh pihak manajer/ manajemen untuk membantu membuat keputusan suatu organisasi.

e) Sistem Pencatatan Laporan Keuangan

Perbedaan mendasar antara 2 system pencatatan laporan keuangan adalah proses akuntansi dengan manual dan komputerisasi dan dapat diikhtisarkan sebagai berikut:

1. Manual

Salah satu keuntungan dari sistem akuntansi manual adalah aksesibilitasnya yang mudah. Ini juga ditandai dengan kerahasiaan, yang membuat informasi sensitif diretas gratis. Namun demikian, akuntansi manual hanya dapat disiapkan dengan benar jika akuntan memiliki pengetahuan yang baik tentang pembukuan dan akuntansi.

- a. Semua proses dilakukan dengan mencatat satu persatu mulai dari transaksi hingga laporan keuangan.
- b. Membutuhkan waktu yang lama. Pencatatan laporan keuangan secara manual membutuhkan waktu yang relative lama dikarenakan banyaknya catatan yang harus di buat mulai dari transaksi, jurnal, buku besar sampai ke laporan keuangan.
- c. Kesulitan dalam mencari data Kesulitan dalam mencari data ini dikarenakan banyaknya dokumen yang digunakan untuk mencatat laporan keuangan dan penyimpanan yang banyak juga
- d. Pengawasan yang sangat tinggi Pencatatan secara manual membutuhkan pengawasan yang cukup tinggi dikarenakan tidak otomatisnya laporan yang dikerjakan.

2. Komputerisasi

Komputerisasi Akuntansi dapat digambarkan sebagai sistem akuntansi yang menggunakan sistem komputer dan perangkat lunak akuntansi pra-paket, disesuaikan atau disesuaikan, untuk menyimpan catatan transaksi keuangan dan menghasilkan laporan keuangan, untuk analisis.

Sistem Akuntansi terkomputerisasi bergantung pada konsep database. Database akuntansi dikelola secara sistematis, dengan antarmuka aktif di mana program aplikasi akuntansi dan sistem pelaporan digunakan. Dua hal penting utama adalah:

- Kerangka kerja akuntansi: Kerangka kerja ini terdiri dari prinsip dan struktur pengelompokan untuk menjaga catatan.
- Prosedur pengoperasian: Ada prosedur yang tepat untuk mengoperasikan sistem sehingga dapat menyimpan dan memproses data.

Salah satu keunggulan pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi yang tidak dimiliki akuntansi manual adalah dalam akuntansi manual tidak ada cara untuk membuat cadangan semua entri dan laporan keuangan, tetapi dalam akuntansi terkomputerisasi, catatan akuntansi dapat disimpan dan didukung dan Kelebihan akuntansi terkomputerisasi bergantung pada keccepatan, ketepatan, keandalan, keterbacaan, informasi dan laporan terkini,

f) Kinerja Karyawan

Pengertian Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama menjalankan tugas di periode tertentu. Setiap organisasi atau perusahaan, tentu sangat memperhatikan kinerja para SDM untuk menentukan penilaian dalam suatu target yang telah ditentukan. Sebab, pada saat yang bersamaan para karyawan pun juga memerlukan umpan balik atas hasil kerja mereka di masa yang akan datang.

Sedangkan pengertian kinerja karyawan adalah sekelompok orang dalam suatu organisasi yang telah menyelesaikan kekuasaan dan tanggung jawabnya masing-masing. Sebab pada dasarnya, setiap lembaga atau perusahaan tentu membutuhkan karyawan sebagai tenaga kerja untuk meningkatkan produk dan layanan yang berkualitas.

Sehingga karyawan dianggap sebagai aset perusahaan yang penting dalam memberikan kontribusi kepada perusahaan untuk memperoleh kinerja yang baik.

Untuk itu ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam penilaian kinerja karyawan yakni, kuantitas dan kualitas kerja, membuat perencanaan kegiatan, dan pemahaman tentang pekerjaan. Tujuan utama dari pengukuran kinerja ialah untuk memotivasi karyawan dalam mencapai tujuan serta mematuhi standar perilaku yang telah ditentukan untuk mencapai hasil yang diinginkan

Sedarmayanti (2011:260) Kinerja karyawan adalah hasil kerja seseorang secara keseluruhan yang ditunjukkan dengan bukti secara konkrit.

Wibowo (2010 : 7) Sedangkan menurut Wibowo, kinerja karyawan merupakan hasil yang dicapai seseorang dari pekerjaannya tersebut.

Penentuan komposisi jumlah karyawan tepat pada posisi yang tepat menjadi suatu bentuk perbaikan kualitas SDM di suatu perusahaan, khususnya fungsi SDM sebagai implementator fungsi-fungsi perusahaan, yaitu perencanaan terkait penetapan-penetapan instrument (tujuan dan standar, system dan prosedur, rencana atau proyeksi masa depan); pengorganisasian (alokasi tugas spesifik SDM, pembinaan karyawan, penetapan analisis pekerjaan, pola komunikasi dan koordinasi); manajemen staff (penetapan jenis atau tipe SDM yang tepat, rekrutmen calon karyawan, evaluasi kinerja, peningkatan kapasitas karyawan); kepemimpinan (upaya tim dalam penyelesaian pekerjaan dan tanggung jawabnya, motivasi kinerja karyawan, penetapan standar pencapaian hasil kerja); monitoring dan pengawasan (audit terhadap deviasi implementasi atau penyimpangan system prosedur sehingga tidak berdampak lebih luas atau resiko yang merugikan karyawan (Sari, 2014 : 13)

METODE

A. Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penulisan ini ialah metode analisis komparasi, yaitu tehnik analisis kuantitatif yang dapat digunakan untuk menguji hipotesis mengenai perbedaan antara variable yang sedang diteliti. Dan jika ditemukan adanya perbedaan, maka harus diperhatikan perbedaan tersebut signifikan atau hanya kebetulan saja.

Menurut Winarno Surakhmad dalam bukunya Pengantar Pengetahuan Ilmiah (1986 : 84), analisis komparasi adalah penyelidikan deskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisis tentang hubungan sebab akibat, yakni memilih faktor-faktor tertentu yang berhubungan dengan situasi atau fenomena yang diselidiki dan membandingkan satu faktor dengan faktor lain.

Menurut Creswell (2012: 13) metode penelitian kuantitatif adalah mewajibkan seorang peneliti untuk menjelaskan bagaimana suatu variabel dapat mempengaruhi variabel yang lainnya.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan di Perusahaan Daerah Umum (PUD) Pasar Kota Medan yang beralamatkan di Jl. Razak Baru No. 1-A Pasar Petisah Lt. III Psr. Petisah Medan Telp. (061) 4567794, 4575776

Waktu Penelitian dimulai dari tanggal 17 Januari – 17 Februari 2022.

C. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan cara memberikan daftar pertanyaan dan wawancara.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang sudah tersedia yang diperoleh dari sumber-sumber lain yang berfungsi sebagai data pendukung bagi data primer.

D. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan pencatatan laporan keuangan yang dilakukan oleh karyawan perusahaan umum daerah tersebut.
- b. Wawancara, yaitu pengumpulan data secara langsung dengan cara berkomunikasi secara langsung dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara lisan terkait informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian
- c. Studi Pustaka, yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari, membaca, dan mempelajari buku-buku literature, jurnal, dan internet yang berhubungan dengan judul penulisan sebagai bahan perbandingan atau dasar lebih lanjut serta untuk memperoleh landasan-landasan teori dari system yang akan dikembangkan.

HASIL PEMBAHASAN

Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan merupakan bentuk Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang terletak di Jalan Kota Baru No. 1-A Pasar Petisah lantai III Medan dan pemerintah kota Medan sebagai pihak penyedia dana kebutuhan pembangunan pasar. PD. Pasar Kota Medan diartikan sebagai lembaga pelayanan umum yang bergerak dibidang sarana pasar. Kegiatan operasionalnya adalah melakukan pelayanan jasa terkait kebutuhan tempat dan fasilitas berjualan serta menyediakan fasilitas umum berupa sarana pembelanjaan kotamadya Medan yang merupakan produk jual Perusahaan Daerah Pasar Kota Medan kepada para pedagang yang akan menggunakannya sebagai tempat berjualan.

Sumber Pendapatan yang diperoleh PD. Pasar Medan yaitu :

- 1) Pendapatan tempat berjualan yaitu pendapatan yang diperoleh dari penerimaan kontribusi tempat berjualan harian dan bulanan pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan.
- 2) Pendapatan pemeliharaan pasar yaitu pendapatan yang diperoleh dari penerimaan jasa atas pemeliharaan pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan, seperti iuran listrik, iuran air, iuran kamar mandi, dan lain-lain.
- 3) Pendapatan kebersihan / keamanan pasar yaitu pendapatan yang diperoleh dari pendapatan jasa atas kebersihan harian dan bulanan juga jaga malam pasar-pasar yang dikelola PD. Pasar Kota Medan.
- 4) Pendapatan kerja sama yaitu pendapatan yang diperoleh atas kerja sama PD. Pasar Kota Medan dengan pihak-pihak lain.

Pengolahan data akuntansi dengan bantuan komputer adalah hal yang sudah biasa baik dilingkungan perusahaan kecil maupun besar. Kondisi tersebut terjadi karena terdapat beberapa keunggulan dalam pengolahan data akuntansi bila dibandingkan dengan pengolahan secara manual. Keunggulan terutama perusahaan yang dapat membuat data lebih cepat, akurat, serta tepat waktu dan juga penghematan ruang penyimpanan sehingga mudah pengarsipan dan pengambilan data kembali. Banyaknya aplikasi komputer akuntansi yang beredar di masyarakat. Ada aplikasi yang umum seperti Microsoft excel, dan lain-lain, ada pula yang dirancang secara khusus untuk pengolahan data akuntansi seperti Zahir Accounting. Informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya (Anggadini & Puspitawati, 2011).

Dalam proses pencatatan akuntansi di perusahaan yang dijalani, dalam pengolahan transaksinya, mulai dari membuka buku baru, yang didalamnya dicantumkan nama pedagang, nomor kios, beserta tagihan perbulan, yang selanjutnya mengisi lampiran dan tunggakan lama dan tunggakan berjalan, mengisi sheet kendali, tutup buku sampai mengisi daftar piutang pasar-pasar tertentu, dengan sistem belum sistem terkomputerisasi, sehingga pengolahan data membutuhkan waktu yang lama. Kadang karena kurangnya pengetahuan akuntansi, mereka mengambil cara mudah untuk menjurnal semua transaksi tersebut, hal ini dapat menyebabkan tidak balance-nya daftar piutang dan juga laporan keuangan yang akan dibuatnya. Sistem yang terkomputerisasi dapat membantu mempercepat proses

penyajian laporan keuangan, selain itu dapat membantu meminimalisir kesalahan-kesalahan.

Proses Pencatatan Laporan Keuangan Manual

Proses pencatatan laporan secara manual sangatlah memakan waktu yang cukup panjang, mulai dari bukti transaksi kemudian jurnal transaksi kemudian buku besar dari buku besar dikelompokkan lagi ke buku pembantu kemudian dari buku besar ke neraca saldo setelah itu diposting ke jurnal penyesuaian dan kemudian dibuat neraca lajur kemudian dibuat laporan keuangan yang terdiri dari :

1. Laporan Laba/Rugi (Income Statement)
2. Neraca (Balance Sheet)
3. Laporan Arus Kas (Cash Flow Statement)
4. Laporan Perubahan Ekuitas (Equity Statement)
5. Catatan atas Laporan Keuangan

Dari laporan keuangan kemudian dibuatlah jurnal penutup kemudian setelah itu dibuat ke jurnal pembalik dan terakhir adalah neraca saldo awal periode, begitulah seterusnya sehingga memerlukan waktu yang cukup lama.

Namun dalam proses pencatatan laporan keuangan manual dalam Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan, pembuatan laporan keuangan dimulai dari :

1. Membuat/ Menulis Buku Baru Tahun yang disebutkan yang memuat Nama Penyewa, Nomor Kios, Saldo Awal dan Tarif Perbulan pada yang dikelola
2. Mengisi nilai debit TB/KB Bulanan pasar yang dikelola tersebut dibuku Anslag (Piutang)
3. Mengisi nilai kredit TB/KB Bulanan pasar yang dikelola tersebut dibuku Anslag (Piutang)
4. Membuat Sheet Kendali
5. Menjumlahkan Saldo Awal ditambah Debit TB/Kb bulanan pasar yang dikelola dikurang tunggakan ditambah kredit (penerimaan) pasar untuk menghasilkan saldo akhir
6. Memasukkan Saldo Akhir TB/KB bulanan ke daftar piutang pasar yang dikelola pada tahun yang disebutkan

Proses Pencatatan Laporan Keuangan Terkomputerisasi

Proses laporan keuangan menggunakan sistem terkomputerisasi adalah sebagai berikut:

- a. Langkah pertama yaitu pengumpulan data- data transaksi sebagaimana pengumpulan bukti transaksi pada siklus manual.
- b. Selanjutnya data-data tersebut disimpan dalam komputer.
- c. Langkah ketiga yaitu memposting data-data transaksi.
- d. Selanjutnya dilakukan proses perhitungan menggunakan komputer untuk menghasilkan Laporan Keuangan.

- e. Setelah selesai proses perhitungan, Laporan Keuangan dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

Dari informasi di atas dapat disimpulkan bahwa pemrosesan menggunakan proses akuntansi komputerisasi lebih sederhana dan lebih efektif dibandingkan menggunakan siklus manual yang membutuhkan waktu lebih lama dan memungkinkan juga untuk meminimalisir kesalahan, dan lebih dapat memaksimalkan waktu yang efektif di kantor agar menimbulkan kenyamanan kerja dan optimalitas kinerja dari para karyawan. Jika karyawan yang bekerja merasa nyaman dan puas maka kinerja mereka akan meningkat dan memberikan profit bagi kantor tersebut.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaku usaha menganggap bahwa akuntansi merupakan suatu yang sulit dan rumit yang memerlukan waktu dan biaya. Sistem yang terkomputerisasi dapat membantu mempercepat proses penyajian laporan keuangan, selain itu dapat membantu meminimalisir kesalahan-kesalahan yang dihindarkan. Dan system pencatatan laporan keuangan ini sangat berpengaruh terhadap pengoptimalan kinerja karyawan dikarenakan dan lebih dapat memaksimalkan waktu yang efektif di kantor agar menimbulkan kenyamanan kerja dan optimalitas kinerja dari para karyawan. Jika karyawan yang bekerja merasa nyaman dan puas maka kinerja mereka akan meningkat dan memberikan profit bagi kantor tersebut.

Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan system komputerisasi sangat membantu dalam pencatatan transaksi, lebih efisien dan efektif dalam penyelesaian transaksi.
2. Terkait dengan dilakukan nya pengembangan sistem, maka penambahan fitur pasti akan tersedia dalam sistem tersebut sehingga dibutuhkan penelitian lain yang dapat menelaah serta melakukan implementasi yang optimal terhadap perkembangan yang ada termasuk di dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Mulyani, A. S., Nurhayaty, E., & Miharja, K. (2019). Penerapan pencatatan dan laporan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 219-226.
- Masripah, S., & Safirah, S. (2018). Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Peusahaan Dagang. *Jurnal Perspektif*, 16(2), 148-154.
- Ikhsan, A. M. N., Asri, A., & Firdaus, F. (2022). Hubungan Antara Sensational Seeking Dengan Risk Taking Behavior Pada Pengemudi Mobil Yang Melakukan Balapan

- Liar Di Kota Makassar. *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 363-372.
- Jabarudin, J., & Karmila, K. (2022). KEWENANGAN PEMERINTAH DAERAH UNTUK PENETAPAN TANAH ULAYAT DALAM PERATURAN DAERAH. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(3), 185-202.
- Maulida, Y. A., & Habiburahman, H. (2022). Analisis Strategi Pemasaran Keripik Pisang Di Era Pandemi Covid-19 (Studi Pada Umkm Keripik Sumber Rezeki). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(4), 303-314.
- Mokoginta, N., Lambey, L., & Pontoh, W. (2017). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, 12(2).
- Parinussa, K. R., & Dunan, H. (2022). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Hubungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Saat Pandemi Covid 19 (Studi Pada Telkomsel Bandar Lampung). *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(4), 315-326.
- Rahmayuni, S. (2017). Analisis Komparasi Proses Laporan Keuangan Secara Manual Dan Menggunakan Aplikasi Komputer Akuntansi. *Prosiding Snitt Poltekba*, 2(1), 148-155.
- Rahardja, U., Aini, Q., & Hardini, M. (2018). Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Sisfotenika*, 8(2), 176-187.
- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Pada Umkm Mr. Pelangi Semarang). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(2).